

ABSTRAK

Eni Duwi Jayanti, Analisis Persaingan Pasar dan Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014). Dibawah bimbingan Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc dan Bondan Satriawan, S.E., M. Econ. st.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persaingan pasar, tingkat efisiensi perbankan, dan hubungan antara persaingan pasar dengan efisiensi. Dengan studi khusus pada Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2011-2014. Penelitian ini menggunakan *Concentration Ratio* (CR) dan *Herfindahl Hirschman Indeks* (HHI) untuk mengukur persaingan pasar. Sedangkan untuk mengukur tingkat efisiensi menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persaingan pasar yang terjadi pada perbankan syariah yang diteliti adalah termasuk persaingan pasar monopolistik dengan tingkat konsentrasi penuh atau oligopoli ketat. Sedangkan tingkat efisiensi sepanjang tahun penelitian sangat beragam. Pada tahun 2011 hanya 2 bank syariah yang mencapai tingkat efisiensi 100 persen yaitu Bank Panin Syariah (BPS) dan Bank Victoria Syariah (BVS). Kemudian tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 5 bank syariah yang mencapai tingkat efisiensi 100 persen yaitu BCA Syariah (BCAS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), Bank Mega Syariah (BMS), Bank Panin Syariah (BPS), dan Bank Victoria Syariah (BVS). Selanjutnya pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 3 bank syariah yang mencapai tingkat efisiensi 100 persen yaitu BNI Syariah (BNIS), BCA Syariah (BCAS), dan Bank Mega Syariah (BMS). Sedangkan pada tahun 2014 terdapat 3 bank syariah yang mencapai tingkat efisiensi 100 persen yaitu BCA Syariah (BCAS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), dan Bank Syariah Bukopin (BSB). Sepanjang tahun penelitian ini persaingan pasar perbankan syariah mengalami peningkatan, disisi lain rata-rata efisiensi perbankan syariah juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa persaingan pasar dan efisiensi berhubungan positif. Sehingga dapat dikatakan apabila terjadi peningkatan persaingan akan meningkatkan efisiensi. Meskipun perbankan syariah di Indonesia berada dalam keadaan persaingan yang monopolistik, namun perbankan syariah di Indonesia masih mampu beroperasi secara efisien atau bekerja seefisien mungkin.

Kata kunci: *Persaingan Pasar, CR4, HHI, Efisiensi, DEA*

ABSTRACT

Eni Duwi Jayanti, An analysis of Market Competition and Efficiency Islamic Banking in Indonesia (Case Study of Commercial Bank Syariah periode 2011-2014). Advisors of Dr. Mohtar Rashid, S.E., M.Sc and Bondan Satriawan, S.E., M. Econ. St.

The purpose of this study was to determine the market competition, the level of banking efficiency, and the relationship between market competition with efficiency. With special studies on Islamic Banks (BUS) in 2011-2014. This study uses the Concentration Ratio (CR) and Herfindahl Hirschman Index (HHI) to measure market competition. Meanwhile, to measure the efficiency of the method of Data Envelopment Analysis (DEA).

The results of this study indicate that market competition occurred in the studied Islamic banking is included monopolistic market competition to the level of full concentration or tight oligopoly. While the level of efficiency throughout the years of the study is very diverse. In 2011 only two Islamic banks to achieve efficiency levels of 100 percent, Bank Panin Syariah (BPS) and Bank Victoria Syariah (BVS). Later in 2012 has increased to five Islamic banks to achieve efficiency levels of 100 percent is BCA Syariah (BCAS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), Bank Mega Syariah (BMS), Bank Panin Syariah (BPS), and Bank Victoria Syariah (BVS). Subsequently in 2013 decreased to 3 Islamic banks to achieve efficiency levels of 100 percent of the BNI Syariah (BNIS), BCA Syariah (BCAS), and Bank Mega Syariah (BMS). While in 2014 there were three Islamic banks to achieve efficiency levels of 100 percent is BCA Syariah (BCAS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), and Bank Syariah Bukopin (BSB). Throughout the year this study Islamic banking market competition has increased, on the other hand the average efficiency of Islamic banking is also increasing every year. It can be said that the market competition and efficiency are positively related. So even though Islamic banking in Indonesia is in a state of monopolistic competition, but Islamic banking in Indonesia is still able to operate efficiently or as efficient as possible.

Keywords: *Market Competition, CR4, HHI, Efficiency, DEA*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	iii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	iv
Riwayat Hidup	v
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Motto	ix
Abstrak	x
Abstract	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Batasan Masalah.....	12
1.5 Manfaat	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Tinjauan Umum Bank Syariah.....	13
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	13

2.1.2 Prinsip Bank Syariah	14
2.1.3 Kegiatan Usaha Bank Syariah	17
2.2 Konsep Persaingan Perbankan	21
2.2.1 Teori <i>Structure-Conduct-Performance</i> (SCP)	21
2.3 Konsep Efisiensi.....	26
2.3.1 Konsep Input dan Output.....	29
2.4 Hubungan Persaingan Pasar dan Efisiensi.....	30
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.6 Kerangka Pemikiran	33
BAB III : METODE PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Variabel Penelitian	36
3.5.1 Variabel Analisis Persaingan Pasar Perbankan	36
3.5.2 Variabel Analisis Efisiensi Perbankan.....	37
3.6 Metode Analisis Data	39
3.6.1 Metode Analisis Persaingan Pasar Perbankan Syariah	39
3.6.2 Metode Analisis Efisiensi Perbankan Syariah	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Deskripsi Umum Penelitian	50
4.1.1 Perkembangan Perbankan Syariah	50

4.2 Persaingan Pasar Perbankan Syariah.....	55
4.2.1 Objek Analisis Persaingan Pasar Perbankan Syariah.....	55
4.2.2 Variabel Analisis Persaingan Pasar Perbankan Syariah.....	55
4.2.3 Analisis dan Interpretasi Persaingan Pasar Perbankan Syariah	55
4.3 Efisiensi Perbankan Syariah.....	61
4.2.1 Objek Analisis Efisiensi Perbankan Syariah.....	61
4.2.2 Variabel Analisis Efisiensi Perbankan Syariah.....	61
4.2.3 Analisis dan Interpretasi Efisiensi Perbankan Syariah	66
4.4 Hubungan Persaingan Pasar dan Efisiensi Perbankan Syariah.....	70
BAB V : PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penggolongan Tipe Oligopoli.....	25
Tabel 2.2 Tipe-Tipe Struktur Pasar Oligopoli.....	25
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Daftar Nama Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia	34
Tabel 3.2 Pengelompokan Pasar Berdasarkan HHI	42
Tabel 3.3 Pengelompokan Pasar Menurut Rasio Konsentrasi (CR)	43
Tabel 4.1 Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada 10 Bank Umum Syariah) Tahun 2011-2014 (Jutaan Rupiah) ...	56
Tabel 4.2 <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Tahun 2011-2014.....	57
Tabel 4.3 Tingkat Konsentrasi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011 -2014 (persen).....	58
Tabel 4.4 Persaingan Pasar Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014 (persen).....	60
Tabel 4.5 Perkembangan Simpanan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada 10 Bank Umum Syariah) Tahun 2011-2014 (Jutaan Rupiah) ...	62
Tabel 4.6 Perkembangan Biaya Operasional Lain Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada 10 Bank Umum Syariah) Tahun 2011 -2014 (Jutaan Rupiah).....	63
Tabel 4.7 Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi	

Pada 10 Bank Umum Syariah) Tahun 2011-2014 (Jutaan Rupiah) ...	64
Tabel 4.8 Perkembangan Aktiva Lancar Perbankan Syariah di Indonesia (Studi	
Pada 10 Bank Umum Syariah) Tahun 2011-2014 (Jutaan Rupiah) ...	65
Tabel 4.9 Perkembangan Pendapatan Operasional Lain Perbankan	
Syariah di Indonesia (Studi Pada 10 Bank Umum Syariah) Tahun	
2011-2014 (Jutaan Rupiah)	66
Tabel 4.10 Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada	
10 Bank Umum Syariah) Tahun 2011-2014 (persen).....	68
Tabel 4.11 CR4,HHI, dan Efisiensi Rata-Rata Perbankan Syariah di Indonesia	
Tahun 2011-2014 (persen)	71
Tabel 4.12 CR4, HHI, dan Efisiensi Rata-Rata Perbankan Syariah di Indonesia	
Tahun 2011-2014 (setelah disesuaikan arah vektor interpretasinya) .	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014	4
Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014	6
Gambar 1.3 Perkembangan Perbankan Syariah Global Tahun 2011-2015.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014	51
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014	53